

- g) Model dan teladan yaitu pribadi dan apa yang dilakukan akan mendapat sorotan dari peserta didik serta orang disekitar lingkungannya dan cenderung akan ditirunya
- h) Pribadi yaitu guru seagai pribadi yang hidup ditengah-tengah msyarakat guru harus memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik serta perlu memiliki kemampuan untuk berbaur dengan masyarakat
- i) Peneliti maksudnya dalam pembelajaran memerlukan penyesuaian-penyesuaian dengan kondisi lingkungan, oleh karenanya guru perlu melakukan penelitian terkait suatu pelaksanaan pembelajaran.
- j) Pendorong kreativitas yaitu guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas dalam pembelajaran, Karena kreativitas merupakan hal yang sangat penting.
- k) Pembangkit pandangan yaitu guru dituntut meberikan dan memelihara pandangan tentang keagungan kepada peserta didiknya, karena duni ini panggung sandwara yang penuh dengan berbagai kisah dan peristiwa, mulai dari yang nyata sampai yang direkayasa.
- l) Pekerjaan rutin yaitu guru bekerja dengan ketrampilan dan kebiasaan tertentu serta kegiatan rutin yang amat diperlukan dan seringkali memberatkan.
- m) Pemindah kemah yaitu guru suka memindah-mindahkan dan membantu peserta didik meninggalkan hal lama menuju sesuatu yang baru yang mereka alami.

tidak sesempurna Rasul. Ingat hanya “hampir” mendekati, bukan seluruh pribadi guru sama dengan pribadi Rasul, kekasih Allah dan penghulu seluruh Nabi dan Rasul itu.

System pendidikan yang tidak ditopang oleh guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik hanya akan menghasilkan *orang pintar* saja tetapi bukan *orang yang baik*.³² Di Indonesia ini tak terbilang banyaknya orang yang pintar bahkan sangat pintar, mereka dapat melakukan apa saja dengan kepintarannya, tak peduli merugikan orang lain atau tidak, yang penting memberi keuntungan baginya. Orang-orang itu adalah output dari pendidikan. Jadi terkesan bahwa pendidikan juga terlibat dalam pemberdayaan orang-orang pintar tetapi merusak Negara. Hal ini tentu bertentangan dengan fungsi pendidikan yakni melahirkan generasi yang berguna bagi lingkungan sekitarnya. Pendidikan selayaknya menghasilkan *orang pintar* dan juga *orang baik*.

Kepribadian seorang guru merupakan modal dasar bagi guru dalam menjalankan tugas keguruannya secara professional sebab kegiatan pendidikan pada dasarnya merupakan komunikasi personal antara guru dan siswa. Esensi kepribadian guru semuanya bermuara ke dalam intern pribadi guru. Beberapa kompetensi yang lainnya, yakni kompetensi paedagogik, social dan professional pada akhirnya akan lebih banyak ditentukan oleh kepribadian yang dimilikinya.³³ Tampilan kepribadian guru akan lebih banyak mempengaruhi minat dan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi.

³² Siti Suwadah Rimang, “*Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*” (Bandung: Alfabeta, 2011), 16.

³³ Mahmud Yunus, “*Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*” (Jakarta: Hidakarya Agung), 72.

